

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Faktor yang menyebabkan anak-anak jalanan memilih profesi sebagai pengamen jalanan disebabkan adanya faktor ekonomi, faktor Pendidikan dan faktor lingkungan.
2. Solidaritas antar sesama pengamen jalanan di perempatan jalan lampu merah Desa Gelam umumnya sangat bagus, saling mawas diri, juga dari sisi kekeluargaan mereka saling membantu dan menyadari keadaan mereka adalah senasib dan sepenanggungan. Solidaritas sesama pengamen merupakan kesepakatan bersama yang di dukung oleh adanya kepentingan yang dapat dipertanggungjawabkan antar individu di dalam kelompok, karena diwujudkan oleh adanya dukungan secara kolektif. Terbentuknya solidaritas umumnya terbentuk secara bervariasi, bisa terjadi karena hubungan antara masyarakat dan masyarakat sederhana bisa juga kebalikannya. Selain ada kekompakan kehidupan para pengamen pun dapat diibaratkan sudah seperti kerabat yang sama-sama membutuhkan antara satu dengan yang lain. Bila diantaranya sakit atau membutuhkan bantuan masalah keuangan, tidak segan-segan para pengamen secara spontanitas, dengan swadaya mereka sendiri membantu tanpa dibebani adanya tanggungan berupa utang piutang.
3. Bentuk Konflik antar pengamen di perempatan jalan lampu merah Desa Gelam pada dasarnya merupakan bagian dari kehidupan sosial, oleh

B. SARAN

1. Faktor yang menyebabkan anak-anak jalanan menjadi pengamen jalanan seperti adanya faktor ekonomi, pendidikan dan lingkungan, jika kita mau berusaha pasti bisa mendapatkan apa yang diinginkan dan semua ini butuh perjuangan.

2. Solidaritas diantara sesama pengamen harus bisa dijaga agar dapat memenuhi segala kebutuhan satu dengan yang lainnya dan menjalin hubungan kekeluargaan, sehingga antar sesama pengamen bisa terus meningkatkan rasa solidaritas agar hubungan satu dengan yang lainnya dapat tercipta apabila adanya pemahaman yang sama terhadap visi dan misi solidaritas yang akan diinginkan, walaupun dengan gerakan berbeda. Selain menjalin hubungan kekeluargaan, harus ditumbuhkan sikap saling bantu membantu dan menyadari keadaannya yang senasib dan sepenanggungan. Selain ada kekompakan, kehidupan para pengamen pun dapat diibaratkan sudah seperti kerabat yang sama-sama membutuhkan antara satu dengan yang lain.
3. Untuk konflik antar pengamen sebaiknya jangan sampai ada kecurangan dalam pembagian jam giliran, karena tindakan tersebut bisa membuat semua pengamen bertindak kasar. Seharusnya diantara sesama pengamen bisa saling bekerja sama agar tidak menimbulkan konflik dan tentang pembagian penghasilan secara merata karena jika tidak, bisa menimbulkan kecemburuan pada pengamen yang lainnya.